

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Majunya sebuah Negara tak dapat di jauhkan dari peranan pasar modal. Adanya pasar modal di seluruh dunia menjadikan pasar modal itu sendiri mempunyai daya pikat untuk para investor untuk menanamkan modalnya dengan berbagai pilihan investasi. Dengan adanya pasar modal di sebuah Negara dapat diketahui apakah Negara tersebut mempunyai gairah bisnis dalam kebijakan ekonominya ataukah tidak.<sup>1</sup> keadaan perekonomian sebuah negara tidak dapat dipisahkan dan sangat berkaitan dengan adanya pasar modal.<sup>2</sup> Pasar modal merupakan sebuah wadah atau tempat jual-beli yang menyajikan macam-macam instrument keuangan jangka panjang, contohnya saham, surat utang atau obligasi, reksadana dan instrument sejenisnya. Pasar modal ialah alat permodalan untuk sebuah industri ataupun institusi lainnya, dan sebagai alat dalam aktivitas penanaman modal.<sup>3</sup>

Pasar modal menyediakan beberapa pilihan investasi untuk para pelaku penanam modal, oleh karenanya pasar modal adalah tempat yang menghubungkan antara para investor dengan industri ataupun institusi negara dalam melakukan aktivitas investasi.<sup>4</sup> Pasar modal berperan sebagai wadah untuk seseorang atau kelompok yang mempunyai dana lebih agar dapat menempatkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, hal ini dikenal dengan sebutan

---

<sup>1</sup> Salsabiilaa Nadiyah Putri Herlambang Dan Puji Sucia Sukmaningrum, “Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Stock Split Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013-2018”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7 No. 4, (2020): 705.

<sup>2</sup> Erika Adevia Fendiyani, Dewi Zulia Kunthi Dan Kharis Fadlullah Hana, ” Pengaruh Pelaksanaan Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap Return Saham JII70 di Indonesia”, *Oeconomicus Journal Of Economics* 4 , No. 2, (2020) :147.

<sup>3</sup> Rosdita Indah Yuniawati dan Puji Lestari, “Pengaruh Global Investment Climate Change Dan Inflasi Terhadap Nilai Ihsg Indonesia 2016-2019”, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 27, no. 2 (2020): 162.

<sup>4</sup> Meriana Ratih, “Analisis Reaksi Pasar Modal Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018): 1.

investasi.<sup>5</sup> Investasi ialah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tambahan dari nilai modal awal dalam jangka beberapa waktu dalam pengalokasian dana pada beberapa asset yang bertujuan untuk mendapatkan hasil keuntungan yang maksimal dan mengurangi potensi resiko yang akan diterima investor.<sup>6</sup> Dalam islam kegiatan investasi jugasangat dianjurkan sesuai yang tertera dalam Al-Qur'an QS. Yusuf ayat 47 bahwa "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibilirnya kecuali sedikit untuk kamu makan". berdasarkan ayat tersebut kita dianjurkan untuk mempersiapkan masa depan kita salah satunya dengan cara berinvestasi.<sup>7</sup>

Pemahaman investor dalam membaca bentuk hubungan antara keuntungan ekspektasi dengan risiko yang akan dihadapi merupakan hal mendasar dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Umumnya antara risiko dan keuntungan yang diinginkan dari sebuah tindakan investasi adalah berkaitan secara langsung, yang berarti ketika resiko dalam sebuah investasi besar maka tingkat pengembalian yang didapatkan juga besar, begitu juga sebaliknya.<sup>8</sup>

Perkembangan zaman secara global mengakibatkan semakin besarnya arus investasi ke dalam negeri, mulai dari sektor riil yang asetnya terlihat dan bisa dipegang langsung ataupun sektor keuangan dengan melalui instrumen pasar modal. Indonesia merupakan negara yang luas, walaupun begitu masih banyak daerah atau kawasan yang belum menunjukkan pertumbuhan oleh karena itu negara Indonesia masih mempunyai potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi untuk ke depannya. Kegiatan penanaman modal, baik dari investor asing ataupun dalam negeri adalah salah satu hal yang dapat mendukung potensi pertumbuhan suatu negara.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Asih Rahmawati, Apriani Dorkas Rambu Atahau Dan Imanuel Madea Sakti, "Reaksi Pasar Modal Atas Pemberlakuan PSBB di Tengah Pandemi Covid 19", *Journal Of Banking And Financial Technology* 1, No.02, (2020): 58.

<sup>6</sup> Septiana Endang Subekti Dan Ika Yustina Rahmawati, "Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Hari Besar Agama Islam Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Indeks JII Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 15, No. 1, (2020): 59.

<sup>7</sup> Dini Selasi, "Dampak Pandemic Disease Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia", *Syntax Literate* 5, No. 5, (2020): 47.

<sup>8</sup> Juli Ismanto, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Psbb Dki Jakarta Jilid II (Event Study Lq-45 Terdaftar Bei)", *Jurnal Edueco* 3 No. 2, (2020): 52.

<sup>9</sup> Eny Suyanti Dan Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal", *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, No. 2, (2019): 108

Mayoritas di Indonesia menganut agama Islam. Hal ini berpotensi umat Islam akan melakukan investasi di pasar modal yang sesuai tuntunan Islam. Seperti berinvestasi menggunakan pilihan investasi pasar modal Syariah. Pasar Modal Syari'ah yaitu aktivitas yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan perdagangan efek, yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah Islam.<sup>10</sup>

Dalam masa teknologi yang serba canggih seperti sekarang ini, sangatlah mempermudah seseorang untuk memperoleh informasi sebagai penunjang aktivitas dalam melakukan bisnis atau melakukan investasi pada instrumen pasar modal seperti Saham.<sup>11</sup> Saham banyak diminati oleh investor sebab keuntungan yang didapat sangat tinggi seperti berupa capital gain ataupun deviden. Otoritas Jasa Keuangan memberi kemudahan untuk investor-investor dalam memilah saham yang sesuai syari'ah dengan menerbitkan Daftar Efek Syari'ah yang merupakan saham-saham yang telah lulus penyaringan saham syari'ah yang mana saham tersebut sesuai syari'ah baik dari bisnis utamanya maupun keuangannya.<sup>12</sup>

Inti dari melakukan kegiatan investasi adalah investor berharap mendapatkan keuntungan dari saham yang positif dan terhindar dari return saham negatif pada aktivitas jual beli yang mereka lakukan di pasar modal. Keuntungan yang didapat oleh para investor dikenal dengan istilah return saham.<sup>13</sup> Keadaan pasar modal sangat terpengaruh oleh sebuah informasi yang ada karena informasi tersebut mencerminkan harga saham. Peristiwa-peristiwa yang ada dipasar modal mulai dari hal yang menyangkut ekonomi ataupun non ekonomi dapat mengandung suatu informasi yang oleh investor digunakan untuk menentukan putusan penanaman modal, hal ini dapat mempengaruhi naik atau turunnya harga saham.

---

<sup>10</sup> Binti Shofiatul Jannah, "Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi 9, Nomor 2, (2019): 79.

<sup>11</sup> Iza Fatimatuz Zahroh, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami Yang Terjadi Di Indonesia Pada Tahun 2018, "Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019): 2.

<sup>12</sup> Sukmaningrum, Madyan Dan Hendratmi, "Reaksi Pasar Saham Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, No. 1, (2019): 2.

<sup>13</sup> Septiana Endang Subekti Dan Ika Yustina Rahmawati, "Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Hari Besar Agama Islam Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Indeks JII Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 15, No. 1, (2020): 60

Ketidakstabilan harga saham ini sangat diperhatikan para investor sebab kinerja perusahaan tercerminkan oleh harga saham.<sup>14</sup>

Informasi merupakan hal terpenting dalam berinvestasi. Dari sebuah informasi, calon investor akan dapat memperkirakan hasil dan juga risiko yang akan didapat, juga sebagai alat analisis investor untuk mendapatkan keuntungan maksimal dan meminimalisir risiko.<sup>15</sup>

Pasar modal, merupakan bagian perekonomian sebuah negara, yang mudah terpengaruh oleh informasi ekonomi ataupun non ekonomi yang terjadi di sekitar pasar modal. Pentingnya pasar modal dalam perekonomian, menjadikan pasar modal sensitive oleh informasi yang ada disekitarnya.<sup>16</sup> Tersedianya informasi dipasar modal sangat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Karena Harga pasar saham tercerminkan oleh informasi-informasi yang ada.<sup>17</sup> Berbagai peristiwa yang mempunyai kandungan informasi sangat diperhatikan oleh investor untuk menentukan keputusan investasi.<sup>18</sup> Kandungan informasi dalam sebuah peristiwa dapat membuat pasar bereaksi akibat dari informasi tersebut. Investor dalam pengambilan strategi investasinya diharuskan selalu update mencari tahu mengenai kejadian yang ada, mulai dari ekonomi ataupun non ekonomi seperti peristiwa yang menyangkut kebudayaan, sosial maupun politik, dan juga yang bisa mempengaruhi kestabilan nasional seperti tanah longsor, gunung meletus sampai penyakit yang terjadi akibat wabah seperti COVID-19 yang sudah merebak ke seluruh dunia.<sup>19</sup>

---

<sup>14</sup> Joanne V. Mangindaan Dan Hendrik Manossoh, “Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Administrasi Bisnis* 10. No. 2, (2020): 80

<sup>15</sup> Monita Khoiriah, Amin dan Kartikasari, “Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”, *E-JRA* 09 No. 11 (2020): 119.

<sup>16</sup> F.N.Kayana, P.Tommy Dan J.B.Maramis, ” Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017), *Jurnal Emba* 6, No.3, (2018): 1209.

<sup>17</sup>Zulfitra Dan Muliahadi Tumanggor, “Reaksi Pasar Modal Index Lq45, Index Consumer Goods, Index Manufacture Dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia”, *Jurnal Semarak* 3, No.3, (2020): 1-2.

<sup>18</sup>Kadek Nita Sumiari Dan Wayan Tari Indra Putri, “Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Covid-19 Di Indonesia”, *Jbk: Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* 16, Issue 3, (2020): 232.

<sup>19</sup>Ni Wayan Dian Irmayani, “Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9. No.12 (2020): 1228.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menjelaskan bahwa virus Corona (Cov) yaitu virus yang menyerang dan menjangkiti saluran sistem pernapasan. Infeksi tersebut dikenal dengan infeksi Covid-19, infeksi ini dapat mengakibatkan flu ringan hingga penyakit yang berat contohnya penyakit sindrom pada pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan sindrom pernapasan yang bisa dikatakan kronis (SARS-CoV).<sup>20</sup>

Wuhan adalah kota pertama ditemukannya virus COVID-19, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019.<sup>21</sup> WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) menyatakan Covid-19 sebagai wabah global pada Maret 2020. Yang berarti, wabah tersebut sudah merebak sampai keseluruhan dunia.<sup>22</sup> Pada 2 Maret 2020 Presiden Indonesia menyatakan bahwa terdapat 2 orang Indonesia terkonfirmasi terjangkit COVID-19, warga tersebut merupakan seorang anak(31) dan ibu(64). Diumumkannya kabar tersebut merupakan kasus pertama ditemukannya seseorang yang tertular virus Covid-19 di Indonesia.<sup>23</sup>

Akibat dari keadaan tersebut menjadikan pemerintah memberlakukan kebijakan social distancing atau jaga jarak dan juga membatasi aktivitas masyarakat, hingga diberbagai negara sampai menerapkan kebijakan lockdown. Akan tetapi pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Indonesia Jokowi memilih untuk memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2018 mengenai karantina kesehatan, dalam usaha mengurangi resiko penyebaran wabah Covid-19 di Indonesia.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Monita Khoiriah, Amin dan Kartikasari, “Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”, *E-JRA* 09 No. 11 (2020): 119.

<sup>21</sup> Morenly M. Welley, Franky N. S. Oroh, Mac Donald B. Walangitan, “Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 7 NO.3, (2020): 572.

<sup>22</sup> Meiske Wenno, “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri.Tbk)”, *Jurnal SOSOQ* 8 No. 2 (2020): 84.

<sup>23</sup> Kompas,” Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona”, *nasional.kompas.com* 2 maret 2020 Diakses pada 28/01/2021, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all>

<sup>24</sup> Asih Rahmawati, Apriani Dorkas Rambu Atahau Dan Imanuel Madea Sakti, “Reaksi Pasar Modal Atas Pemberlakuan PSBB di Tengah Pandemi Covid 19”, 59.

Pemerintah Indonesia dalam menekan dan mencegah penyebaran wabah Covid-19 menetapkan beberapa kebijakan seperti kebijakan social distancing (bekerja dari rumah dan membatasi aktifitas sosial). Namun, akibat dari kebijakan ini banyak perusahaan-perusahaan yang terhambat dan mengganggu aktivitas operasionalnya sehingga berjalan tidak normal. Kebijakan tersebut selain mempengaruhi kinerja perusahaan juga berimbas pada aktivitas di pasar modal yang membuat investor pun mengalami kepanikan dengan peristiwa yang terjadi sehingga memilih untuk melepas dan menjual saham yang dimilikinya.<sup>25</sup>

Wabah Corona virus sekarang ini sudah menjadi pandangan negatif untuk pasar modal utamanya di Indonesia.<sup>26</sup> Epidemic tersebut menjadikan investor menarik dana investasinya dengan menjual saham-sahamnya, yang mengakibatkan beberapa indeks pasar modal mengalami kemerosotan. Akibat peristiwa tersebut juga membuat kepanikan dikalangan investor sehingga memilih untuk melepas dan menjual saham yang dimilikinya<sup>27</sup> sebuah kejadian dengan skala global yang berhubungan langsung mengenai perkonomian dapat mengakibatkan sebuah reaksi. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi positif atau bahkan reaksi negatif yang terjadi pada kondisi lingkungan investasi sesuai dari respon baik atau buruk yang diterima oleh penanam modal. Menurut efisiensi pasar modal, apapun berita yang berhubungan dengan kegiatan pasar modal pasti akan menghasilkan sebuah reaksi pada pergerakan naik atau turunnya harga saham.<sup>28</sup>

Beberapa studi yang telah dilakukan tentang reaksi pasar modal yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salsabiilaa Nadiah, Putri Herlambang dan Puji Sucia Sukmaningrum penelitian tersebut meneliti tentang Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Stock Split Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-

---

<sup>25</sup> Morenly M. Welley, Franky N. S. Oroh, Mac Donald B. Walangitan, "Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19)", 572.

<sup>26</sup> Khaulis Nia Hidayah dan Ahmad Ainur Rozaq, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Virus Corona", *JII: Jurnal Investasi Islam* 5 No. 1, (2020): 43.

<sup>27</sup> Morenly M. Welley, Franky N. S. Oroh, Mac Donald B. Walangitan, "Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19)", 572.

<sup>28</sup> Juli Ismanto, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Psbb Dki Jakarta Jilid II (Event Study Lq-45 Terdaftar Bei)", *Jurnal Edueco* 3 No. 2, (2020): 54

2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengumuman stock split tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar saham.<sup>29</sup>

Studi lain yang berhubungan tentang reaksi pasar modal yang dilakukan oleh Sukmaningrum, Madyan dan Hendratmi penelitian tersebut meneliti mengenai Reaksi Pasar Saham Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur Dki Jakarta Tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian diumumkannya penetapan gubernur DKI Jakarta tahun 2017 tidak berpengaruh positif terhadap reaksi pasar saham.<sup>30</sup>

Studi lain yang berhubungan tentang bereaksinya sebuah pasar yang diteliti oleh Zulfitra Muliahadi Tumanggor penelitian tersebut meneliti tentang Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan penurunan harga saham yang secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar modal.<sup>31</sup>

Penelitian tentang pasar yang bereaksi terhadap sebuah kejadian juga pernah dilakukan oleh Fauzi dan Ichsan, penelitian tersebut meneliti mengenai Reaksi Pasar Modal Syariah Terhadap Aksi Bela Islam 212 di Jakarta. Hasil dari penelitiannya memaparkan bahwa ditemukannya perbedaan yang signifikan volume perdagangan dan return saham pada sebelum dan sesudah kejadian tersebut sehingga bisa dikatakan bahwa pasar menunjukkan reaksi positif terhadap kejadian Aksi Bela Islam 212 di Jakarta.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat hasil yang berbeda pada masing-masing studi yang telah dilakukan terdahulu sehingga mendorong penulis untuk meneliti kembali bereaksinya pasar modal terhadap sebuah kejadian, peristiwa yang akan diteliti adalah peristiwa pandemi global wabah COVID-19 saat pertama masuk ke Indonesia terhadap berbagai saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks 70. Alasan peneliti memilih saham Jakarta

---

<sup>29</sup> Salsabiilaa Nadiyah, dkk “Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Stock Split Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2018”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, No. 4 (2020).

<sup>30</sup> Sukmaningrum, dkk “Reaksi Pasar Saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur Dki Jakarta Tahun 2017, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, No. 1 (2019).

<sup>31</sup> Zulfitra Dan Muliahadi Tumanggor, “Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia”, *Jurnal Semarak* 3, No.3, (2020).

<sup>32</sup> Muhammad Agus Fauzi dan Nur Ichsan, “Reaksi Pasar Modal Syariah Terhadap Aksi Bela Islam 212 Di Jakarta”, *Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora* 3, No.1, (2018)

Islamic Indeks 70 adalah karena indeks JII70 ini adalah Indeks saham syari'ah unggulan di BEI yang melakukan pertimbangan pada faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental yang baik dengan banyaknya sampel yang diharap dapat menafsirkan keadaan pasar modal di Indonesia sehingga JII70 cocok dijadikan sebagai objek penelitian. menurut latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**REAKSI PASAR MODAL SYARI’AH TERHADAP INFORMASI WABAH COVID-19 MASUK DI INDONESIA : Studi Pada Saham yang terdaftar di Indeks Syari’ah JII70**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat reaksi pasar modal syariah indeks JII70 pada rata-rata abnormal return saham syariah antara sebelum dan sesudah wabah COVID-19 masuk ke indonesia?
2. Apakah terdapat reaksi pasar modal syariah indeks JII70 pada rata-rata volume perdagangan (Average Trading Volume Activity) saham syariah antara sebelum dan sesudah wabah COVID-19 masuk ke indonesia?

### **C. Tujuan penelitian**

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian itu mempunyai tujuan. Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui reaksi pasar modal syariah indeks JII70 pada rata-rata abnormal return saham syariah antara sebelum dan sesudah wabah COVID-19 masuk ke indonesia.
2. Untuk mengetahui reaksi pasar modal syariah indeks JII70 pada rata-rata volume perdagangan (Average Trading Volume Activity) saham syariah antara sebelum dan sesudah wabah COVID-19 masuk ke indonesia.

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai reaksi investor dalam pasar modal terhadap peristiwa pandemi Covid-19. Serta mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Kegunaan secara praktis yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait di dalam pasar modal syariah seperti para investor sehingga diharapkan bisa memberi informasi atau pengetahuan, masukan dan referensi untuk pertimbangan saat mengambil keputusan investasi.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk untuk menguraikan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian dan memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan penulis penelitian awal sampai akhir, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan dan berisi penjelasan alasan mengapa meneliti penelitian ini. Setelah itu perumusan masalah sebagai perumusan ide dari inti penelitian. Selanjutnya tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan terakhir sistematika penulisan untuk mengetahui alur gambaran dari penulisan penelitian tersebut.

**BAB II: Landasan Teori**

Pada bab kedua berisi tentang deskripsi teori untuk mendeskripsikan teori sebagai konsep dan landasan

yang akan digunakan dalam menganalisis. Penelitian sebelumnya yang berisi tentang penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan masalah atau variabel terkait. Kemudian, kerangka berfikir berisi tentang tinjauan pustaka untuk menyusun sebuah asumsi terkait dengan penelitian ini. Dan terakhir hipotesis berisi tentang dugaan sementara yang akan di uji.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini berkaitan tentang metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan penentuan sampel, definisi operasional variable, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisa data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

**BAB V: Penutup**

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian.